

perencanaan harus tertuang asuhan yang akan direncanakan, bagaimana pelaksanaan dan hasil dari suatu asuhan yang telah diberikan(Husin,2013).

### **BAB III**

#### **TINJAUAN KASUS**

#### **ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. R UMUR 45 TAHUN P2A0 DENGAN METODE KONTRASEPSI NON HORMONAL DI DESA BANYUURIP KECAMATAN WONOSOBO**

Hari/Tanggal/jam : Sabtu, 6 juni 2020

Jam : 09.00 Wib

Tempat : Desa Banyuurip

Nama Mahasiswa : Krisma Mei Linda

NIM : 154012017028

#### **A. PENGKAJIAN**

##### **DATA SUBJEKTIF**

##### **1. Identitas**

Nama Ibu : Ny. R

Nama Suami : Tn. L

Umur : 45 Tahun

Umur : 47 Tahun

Kebangsaan : Indonesia

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku : Jawa

Suku : Jawa

Pendidikan : SD

Pendidikan : SD

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Petani

Alamat : Banyuurip

Alamat : Banyuurip

## 2. Anamnesa

### a. Alasan Kunjungan

Ibu Mengatakan ingin kunjungan ulang kb suntik 3 bulan

### b. Keluhan Umum

Ibu mengatakan payudara sakit jika menggunakan BH pada malam hari

### c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 13-05-2020

Menarche : 15 Tahun

Lama : 7 Hari

Siklus : 30 Hari

Banyaknya : 2-3x ganti pembalut

Teratur/Tidak : Teratur

Sakit/Tidak : Tidak

Sifat darah : Cair

Keluhan : Tidak ada

### d. Riwayat Perkawinan

Menikah Umur : 22 Tahun

Lamanya : 25 Tahun

Pernikahan ke : Pertama

### e. Riwayat obstetri P2A0

Hamil ke	Persalinan							Nifas	
	Tgl lahir	UK	Jenis	penolong	komplikasi	J	BB	Laktasi	Komplikasi

			persalinan			K			
1	04-05- 1998	38 Mg	Normal	Bidan	Tidak ada	P	3,300 gram	Iya	Tidak ada
2	19-08-2009	39Mg	Normal	Bidan	Tidak ada	L	3,500 gram	Iya	Tidak ada

f. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Pasang				Lepas			
		Tahun	Oleh	Tempat	Alasan	Tahun	Oleh	tempat	alasan
1	Suntik 3 bulan	1998	Bidan	PMB	Ingin Menunda Kehamilan	2007	Bidan	PMB	Ingin hamil
2	Suntik 3 bulan	2009	Bidan	PMB	Tidak ingin memiliki anak	-	-	-	-

g. Riwayat Kesehatan

1. Riwayat Kesehatan Ibu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat dan penyakit menular, menaun, menurun seperti (HIV,TBC,DM)

2. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan didalam keluarga nya tidak atau sedang menderita penyakit apapun seperti (Hipertensi,DM,Hepatitis)

h. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1. Pola Nutrisi

Makan : 3x/hari

Jenis : Nasi, sayur, lauk pauk

Keluhan : Tidak ada

Minum : 8-10 gelas

Jenis : Air mineral

Keluhan : Tidak ada

## 2. Pola Eliminasi

BAB : 1x/hari

Warna : Kuning kecoklatan

Konsisten : Lunak

Bau : Khas

Keluhan : Tidak ada

BAK : 4-5x/hari

Warna : Kuning jernih

Konsisten : Cair

Bau : Khas

Keluhan : Tidak ada

## 3. Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari

Gosok gigi : 2x/hari

Keramas : 1x/hari

Mengganti pakaian : 2x/hari

## 4. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan sebagai ibu rumah tangga

## 5. Pola Istirahat

Tidur siang : 2 jam/hari

Tidur malam : 8 jam/hari

## 6. Seksual

Frekuensi : Sesuai dengan kebutuhan

Keluhan : tidak ada

#### 7. Data Psikososial Dan Spiritual

a) Orang terdekat

Ibu mengatakan orang terdekat adalah ibu dan suami

b) Tinggal serumah dengan

Ibu mengatakan tinggal serumah bersama suami dan kedua anaknya

c) Tanggapan suami tentang penggunaan alat kontrasepsi

Ibu mengatakan suami menyetujui jika ibu menggunakan alat kontrasepsi

d) Hubungan dengan orang tua dan anggota keluarga

Ibu mengatakan hubungan dengan orang tua sangat baik dan ibu memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga

e) Pandangan ibu dan keluarga tentang KB

Ibu dan keluarga memahami tentang KB

f) Kegiatan ibadah

Ibu mengatakan selalu menjalankan sholat 5 waktu

## **B. DATA OBYEKTIF**

### 1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : baik kesadaran : composmetis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 78x/menit  
Respirasi : 21x/menit  
Suhu : 36,3<sup>0</sup>C  
BB/TB : 58kg/165cm

## 2. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Bentuk simetris kulit kepala bersih tidak ada ketombe akar rambut kuat warna rambut hitam bercampur putih

Wajah : Tidak terdapat oedema tidak terdapat clostridial

Mata : Letak simetris, sclera anikterik, konjungtiva ananemis

Hidung : Bersih tidak terdapat secret, tidak ada pembesaran pada polip

Mulut : Letak simetris, warna bibir ke merahan, tidak terdapat stomatitis, terdapat caries, tidak ada secret

Telinga : Letak simetris, tidak terdapat cerumen, pendengaran normal

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembengkakan vena jugularis

Dada : Tidak terdapat wizing dan stridor

Payudara : Letak simetris puting susu menonjol, areola hiperpigmentasi dan tidak terdapat benjolan pada payudara

Abdomen : Tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat garis linea, terdapat striae

Genitalia : Tidak terdapat varises, tidak ada pembengkakan pada vagina, tidak terdapat bekas luka, tidak ada pengeluaran

Anus : Tidak ada hemoroid

Ekstermitas

Tangan dan kaki : Tidak terdapat oedema pada tangan dan kaki, tidak ada varices, kuku bersih, reflek patella positif (+)

### **C. ASSESMENT**

Ny. E Umur 45 Tahun P<sub>2</sub> A<sub>0</sub> aseptor kontrasepsi kondom

### **D. PENATALAKSANAAN**

Tanggal : 6 Juni 2020

Jam : 09.55 WIB

1. Memberitahukan kepada pasien hasil pemeriksaan keadaan umum ibu dalam keadaan baik TD 110/80 Nadi 78x/menit Pernapasan 21x/menit Suhu 36,3°C  
Hasil : Ibu bersyukur dan mengerti penjelasan yang di sampaikan oleh bidan
2. Memberikan konseling kepada pasien tentang kerugian pada penggunaan alat kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang dapat sedikit menurunkan kepadatan tulang (densitas), pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi (jarang), sakit kepala, nervositas, jerawat (Saifuddin, 2003). yaitu dapat memicu terjadi peningkatan kolestrol, obesitas, ostioporosis, dapat mengakibatkan kekeringan pada vagina, dapat menurunkan libido atau tidak adanya gairah untuk melakukan hubungan seksual, dapat memicu terjadinya penyakit kardiovaskuler yaitu dimana kondisi terjadinya penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah yang dapat mengakibatkan serangan jantung dan stroke.  
Hasil : Ibu mengerti dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh bidan
3. Memberikan konseling kepada pasien tentang alat kontrasepsi non hormonal yaitu kontrasepsi sederhana meliputi kontrasepsi kondom, kontrasepsi

diagfragma, kontrasepsi alami meliputi kontrasepsi kalender, kontrasepsi suhu basal, kontrasepsi amenore laktasi (MAL), kontrasepsi lendir serviks, kontrasepsi jangka panjang meliputi kontrasepsi IUD dan kontrasepsi mantap yaitu kontrasepsi medis operasi wanita (MOW), konseling yang di berikan meliputi pengertian, mekanisme kerja kontrasepsi, keefektifitasan, indikasi, kontraindikasi, keuntungan, kerugian dan efek samping kontrasepsi.

Hasil : ibu mengerti penjelasan yang disampaikan oleh bidan.

4. Mengarahkan dan menyarankan pasien untuk menggunakan kontrasepsi non hormonal .

Hasil : Ibu menerima saran bidan dan mau menggunakan alat kontrasepsi non hormonal yaitu kondom

5. Memberikan konseling kepada pasien tentang kontrasepsi yang dipilih yaitu kontrasepsi kondom meliputi pengertian Kondom merupakan selubung/sarung karet tipis yang dipasang pada penis sebagai tempat penampungan sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tumpah pada vagina. Menjelaskan efektifitas kondom Kondom cukup efektif bila dipakai secara benar pada setiap kali berhubungan seksual Secara ilmiah didapatkan hanya sedikit angka kegagalan kondom yaitu 2-12 kehamilan per 100 perempuan pertahun. Menjelaskan cara pemakaian kondom yaitu :
  - a) Perhatikan kemasan dan tanggal kadaluarsa kondom. Jangan gunakan kondom yang telah melewati tanggal kadaluarsa atau yang kemasannya sudah rusak.
  - b) Buka kemasan kondom dengan hati-hati untuk mencegah robekan pada kondom, hindari penggunaan benda tajam seperti perhiasan atau kuku, karena kondom rentan dengan benda tajam.



- c) Tekan dengan telunjuk dan ibu jari untuk mengeluarkan udara yang kemungkinan terperangkap pada ujung kondom.
- d) Pasang kondom pada penis yang ereksi, sisakan 1cm pada ujung kondom yang tidak memiliki penampung sperma.
- e) Kondom berada pada posisi terbalik jika sulit digulirkan. Segera ganti dengan kondom yang baru apabila sisi yang salah dari kondom sudah menempel pada ujung penis.
- f) Lepaskan kondom pada penis masih ereksi, segera setelah selesai ejakulasi.
- g) Pegang bagian bawah kondom yang berada di bagian dasar penis untuk melepaskannya.
- h) Hindari sperma tercecer dengan melepaskannya perlahan-lahan.
- i) Ikat pangkal kondom dan buang kondom bekas pakai ke tempat sampah. Pakai kondom baru tiap kali akan melanjutkan hubungan seks setelah ejakulasi.

Menjelaskan tentang Cara kerja kondom yaitu kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dengan sel telur dengan cara menampung sperma diujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tidak masuk kedalam saluran reproduksi perempuan Mencegah penularan mikroorganisme penyakit menular dari satu pasangan ke pasangan yang lain.

Menjelaskan tentang Indikasi pemakaian kondom yaitu, apabila diduga memiliki penyakit kelamin atau penyakit menular seksual, apabila lupa minum KB pil dalam jangka waktu lebih dari 36 jam. Menjelaskan tentang Kontraindikasi kondom Pria dengan ereksi yang tidak baik, tidak bertanggungjawab secara seksual, alergi terhadap bahan karet dan sejenisnya.

Menjelaskan tentang Kekurangan kondom yaitu, efektifitas tidak terlalu tinggi, cara pemakaiannya sangat mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi, sedikit mengganggu hubungan seks, mengurangi sentuhan langsung, harus selalu tersedia setiap kali berhubungan seksual, beberapa klien malu untuk membelinya di tempat umum. Dan menjelaskan tentang keuntungan kondom yaitu, mencegah terjadinya kehamilan, memberi perlindungan terhadap penyakit-penyakit akibat hubungan seksual (PMS), tidak memerlukan pemeriksaan medis, harga terjangkau dan mudah didapat.

Hasil : ibu mengerti dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh bidan

6. Memberikan konseling kepada ibu terkait keluhan sering merasakan sakit payudara bila menggunakan BH pada malam hari itu bisa disebabkan oleh efek kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan yang ibu pakai karena salah satu efek samping kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan adalah sakit/nyeri pada payudara dikarenakan pada saat menggunakan kontrasepsi hormone akan terjadi banyak perubahan pada tubuh salah satunya pada jaringan payudara yang menjadi lebih lunak, membesar dan terasa sakit, cara mengatasinya adalah sebaiknya bila malam hari pada saat mau tidur jangan menggunakan BH dan pada saat pagi dan siang hari gunakan BH yang menyokong payudara dan jangan gunakan BH yang terdapat besi atau kawat pada bawah BH karena dapat memperparah rasa nyeri pada payudara.

Hasil : ibu mengerti penjelasan yang disampaikan oleh bidan dan mau melakukannya.

7. Melakukan evaluasi tentang konseling yang sudah diberikan kepada pasien

Hasil : Evaluasi sudah dilakukan pasien menerima dan memahami konseling dengan cukup baik